

Pengaruh Kontraktor dan Kondisi Lingkungan Terhadap Bahaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Proyek *The Canary Apartement*

Fadil Prasetyo

INTISARI

Proyek konstruksi gedung tinggi memiliki resiko kecelakaan yang tinggi, maka diterapkan kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Tujuannya untuk meminimalisir terjadinya bahaya kesehatan dan keselamatan kerja pada proyek konstruksi gedung tinggi. Kecelakaan kerja dapat terjadi akibat manusia, metode, material, mesin serta lingkungan kerja, oleh karena itu dilakukan penelitian ini pada proyek konstruksi pembangunan gedung *The Canary Apartement*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja bahaya K3 yang dominan terjadi akibat kontraktor dan kondisi lingkungan pada proyek *The Canary Apartement* serta penanganannya. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu penyebaran kuesioner dan observasi lapangan. Data dianalisis dengan menggunakan program Ms. Excel dan SEM AMOS.

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel kontraktor terdapat dua indikator yang paling dominan berpengaruh signifikan yaitu tidak peduli masalah terkait kesehatan dan keselamatan kerja (K2) dan tidak bersedia mengeluarkan biaya terkait keselamatan (K3). Pada hasil variabel lingkungan terdapat dua indikator yang paling dominan berpengaruh signifikan yaitu kondisi penyimpanan peralatan tidak rapih (L6) dan penyimpanan bahan-bahan yang berbahaya tidak sesuai tempat (L7). Penanganan yang dilakukan untuk menghindari bahaya K3 paling dominan terjadi akibat dari pengaruh kontraktor dan kondisi lingkungan di proyek *The Canary Apartement* dapat dilakukan dengan cara mengadakan sosialisasi peraturan K3 seperti rambu K3, APD dan *safety talk*, penggunaan anggaran K3 sesuai dengan dokumen kontrak, meningkatkan keamanan dan kerapuhan lingkungan kerja, serta menerapkan 5R (Ringkas, Rapih, Resik, Rawat dan Rajin).

Kata kunci : Kontraktor, Lingkungan, Bahaya K3, dan SEM AMOS

***The Effect of Contractors and Environmental Conditions on
Occupational Health and Safety (OHS) Hazards in The Canary
Apartment Project***

Fadil Prasetyo

ABSTRACT

High-rise building construction projects have a high accident risk, so occupational health and safety is applied. The goal is to minimize the occurrence of occupational health and safety hazards in high-rise construction projects. Work accidents can occur due to humans, methods, materials, machines and the work environment, therefore this research was conducted on the construction project of The Canary Apartment building. The purpose of this research is to find out what are the dominant safety hazards that occur due to contractors and environmental conditions in The Canary Apartement project and their handling. The method used in this research is the distribution of questionnaires and field observations. The data were analyzed using the program Ms. Excel and SEM AMOS.

Based on the results of research on contractor variables there are two indicators that are most dominantly significant, namely no matter the problems related to occupational health and safety (K2) and not willing to spend safety-related costs (K3). In the results of environmental variables there are two indicators that are most dominantly significant, namely the storage conditions of untidy equipment (L6) and storage of hazardous materials that are not in place (L7). Handling carried out to avoid the most dominant K3 hazards resulting from the influence of contractors and environmental conditions in The Canary Apartement project can be done by socializing K3 regulations such as K3 signs, APD and safety talk, the use of K3 budget in accordance with contract documents, improving the safety and neatness of the work environment, and implementing 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu dan Shitsuke).

Keywords: Contractor, Environment, OHS Hazards, and SEM AMOS